

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Dengan pendidikan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Belajar adalah istilah kunci (*keyterm*) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sistem pendidikan nasional merupakan keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai hasil tujuan dari pendidikan nasional. Salah satu tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Tahun 1945 alinea ke empat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya.

Proses pembelajaran yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan hasil belajar. Hasil belajar yang didapat siswa merupakan tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran dapat dimengerti oleh siswa dan untuk mengetahui keberhasilan proses pendidikan itu sendiri. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah melalui proses belajar untuk mengetahui apa yang belum diketahuinya dan hasil belajar merupakan

tolak ukur tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama kurun waktu yang telah ditentukan bersama dalam suatu lembaga pendidikan.

Jika diperhatikan tujuan pendidikan yang hendak dicapai, maka untuk mewujudkan amanat tersebut, sekolah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan potensi pendidikan. Sekolah pada semua jenjang, mulai tingkat yang terendah hingga tingkat yang paling tinggi mengharapkan agar setiap siswa yang belajar disekolah tersebut dapat memperoleh hasil yang memuaskan, meningkatkan hasil belajar sebagai suatu pencapaian dari proses pembelajaran akan menunjukkan atau menggambarkan seberapa berhasil proses belajar yang telah terjadi, juga menggambarkan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai. Dapat diasumsikan, apabila hasil belajar siswa memperoleh prestasi yang baik berarti siswa tersebut memiliki pengetahuan yang baik pula dan begitu juga sebaliknya. Dalam dunia pendidikan, menilai merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Menilai merupakan salah satu proses belajar dan mengajar. Kegiatan menilai bidang akademik di sekolah dapat dilakukan dengan adanya tugas individu, ulangan dan ujian. Dengan kegiatan tersebut dapat diketahui sejauh mana hasil belajar seseorang siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sebuah proses pembelajaran yang baik hendaknya tidak hanya mengacu pada tujuan/hasil belajar sampai pada domain kognitif saja, sebaiknya harus menunjukkan keseimbangan antara tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Karena hakikatnya, tujuan pembelajaran adalah sebagai arah dari 2 proses belajar mengajar yang diharapkan mampu mewujudkan rumusan tingkah laku yang dapat dikuasai siswa setelah siswa menempuh pengalaman belajarnya.

Pada saat observasi awal di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa cenderung rendah. Hal ini dapat diketahui dari

hasil ulangan tengah semester ganjil siswa yang masih banyak mendapatkan nilai di bawah KKM yang akan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Nilai Ulangan Akhir Semester**

Kelas	KKM	Nilai Rata-rata	Diatas KKM %	Dibawah KKM %
X IPS	70	69,5	67,8 %	32,2 %
XI IPS 1	71	71,9	61,7 %	38,3%
XI IPS 2	71	71	53,2 %	46,8 %
XII IPS	73	73,5	52,4 %	47,6 %

Sumber: Guru Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya, 2019

Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditetapkan SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yaitu kelas X IPS 70, kelas XI IPS 71, kelas XII IPS 73. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara umum, hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) meliputi faktor jasmani yaitu kesehatan dan cacat tubuh, kemudian faktor psikologis yaitu intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, serta faktor kelelahan. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Slameto, 2010).

Dari beberapa faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar, motivasi merupakan faktor yang penting untuk mencapai hasil belajar yang baik. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil belajar yang baik, dan sebaliknya. Motivasi itu sendiri merupakan suatu kekuatan atau kondisi tertentu dari dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan timbulnya efektif dan reaksi untuk mencapai tujuan. Pada kenyataan, sekarang ini banyak siswa yang memiliki motivasi rendah. Faktor ke dua yang mempengaruhi hasil belajar adalah yang berasal dari luar (eksternal) yakni lingkungan

sekolah yaitu peran guru. Peran guru tidak hanya yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi bantuan dan dorongan, tetapi guru memiliki tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Peran guru di sini sangat dibutuhkan untuk mendampingi siswa dalam membentuk sikap dan akhlak yang baik. Selain faktor guru salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Pada umumnya seorang siswa akan berada di lingkungan sekolah dari pagi hingga jam sekolah usai. Siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan didukung oleh lingkungan sekolah yang nyaman dan kondusif. Namun, pada kenyataannya, lingkungan sekolah yang tidak kondusif juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Lingkungan sekolah yang baik adalah lingkungan yang mendorong dan merangsang siswa untuk belajar. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf, administrasi, dan teman-teman sekelas, lingkungan sekolah yang secara fisik meliputi fisik sekolah, sarana dan prasarana di dalam kelas, keadaan gedung sekolah dan sebagainya. Maka dari itu penyebab kurangnya hasil belajar pada siswa/siswi SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya adalah lingkungan sekolah yang kurang baik, keadaan gedung sekolah yang berada di satu bangunan dengan yayasan muhammadiyah lainnya seperti TK Muhammadiyah, SD Muhammadiyah, SMP Muhammadiyah, MTs Muhammadiyah dan SMK Muhammadiyah, sehingga kegiatan belajar mengajar dirasa tidak efektif. Kemudian kondisi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya sarana dan prasarana yang kurang memadai. Seperti sarana dan prasarana di perpustakaan khususnya buku referensi ekonomi yang kurang memadai membuat peserta didik kurang dalam mencapai prestasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran dan sangat besar pengaruhnya pada proses pembelajaran karena para siswa

akan belajar dengan sungguh–sungguh. Siswa tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya dalam belajar.

Motivasi belajar pada siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebagian besar adalah siswa yang tidak fokus saat kegiatan pembelajaran, tidak membuat perencanaan dalam belajar dan lebih banyak bermain dibandingkan belajar. Selain itu lingkungan sekolah yang menyatu dengan yayasan muhammadiyah lainnya kurang kondusif saat kegiatan pembelajaran. Guru mata pelajaran ekonomi dan wali kelas dari kelas X, XI dan XII Peminatan IPS dapat memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar maupun dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih untuk bisa memperoleh hasil belajar yang maksimal. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai hasil belajar ekonomi seperti yang diharapkan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Husnan Jamil pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK N 1 Solok Selatan, menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Siswa secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Berdasarkan pemikiran dan permasalahan yang telah di uraikan diatas, maka penting diadakan penelitian mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa**” (Survey Terhadap Siswa Peminatan IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah pokok yang penulis teliti adalah terkait lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya. Untuk menganalisis terhadap masalah pokok tersebut, rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah mengenai lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Tasikmalaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, antara lain:

### **1. Penulis**

Dapat memperdalam pemahaman khususnya tentang permasalahan yang diteliti sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan, untuk mengetahui dan membandingkan antara teori yang kami dapatkan selama perkuliahan tentang lingkungan sekolah, motivasi belajar dan hasil belajar dengan kenyataan yang ada.

### **2. Objek Penelitian**

Dapat dijadikan suatu pegangan atau bahan informasi yang diperlukan dalam pengambilan kebijakan-kebijakan dalam permasalahan yang sama. Informasi akan berguna bagi objek penelitian dengan mengetahui lingkungan sekolah, dan motivasi belajar siswa akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

### **3. Jurusan Pendidikan Ekonomi**

Sebagai bahan-bahan referensi yang mudah-mudahan bermanfaat, jika pada suatu saat akan menulis karya ilmiah dengan topik yang sama.

### **4. Bagi Pihak Lain/Masyarakat**

Dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak lain yang berkepentingan dan menjadi bahan informasi mengenai lingkungan sekolah, dan motivasi belajar serta hasil belajar siswa.